

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar simulasi digital pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} fasilitas belajar sebesar 5,643, lebih besar dari t_{tabel} 1,979 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin baik fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan sebaliknya, semakin buruk fasilitas belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} motivasi berprestasi sebesar 5,074, lebih besar dari t_{tabel} 1,979 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sedangkan sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $R Square$ yaitu 0,461. Jadi dapat disimpulkan kemampuan dari

variabel fasilitas belajar dan motivasi berprestasi untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 46,1% sedangkan sisanya sebesar 53,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh fasilitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar simulasi digital pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta. Dengan demikian, fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Fasilitas belajar yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa. Motivasi berprestasi juga mempengaruhi hasil belajar, apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Terdapat dua indikator fasilitas belajar pada penelitian ini, yaitu sarana dan prasarana. Sarana memiliki dua indikator yaitu peralatan dan perlengkapan serta media pembelajaran, sedangkan prasarana memiliki dua indikator yaitu jalan menuju sekolah dan halaman sekolah. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator terendah yaitu sarana dengan sub indikator yang paling rendah yaitu media pembelajaran dengan persentase sebesar 23,89%. Butir pernyataan dengan skor paling rendah adalah buku-buku di perpustakaan tersedia dengan lengkap. Pada

dasarnya, perpustakaan sekolah adalah tempat untuk mencari serta meminjam buku penunjang pelajaran ataupun buku lainnya yang siswa minati. Jika buku yang tersedia di perpustakaan kurang lengkap, siswa akan kesulitan dalam mencari referensi untuk kegiatan belajarnya.

Selain itu, pada penelitian ini terdapat empat indikator motivasi berprestasi yaitu bertanggung jawab, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik dan ingin menjadi pribadi yang unggul. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator yang paling rendah yaitu bertanggung jawab dengan persentase sebesar 23,84%. Butir pernyataan dengan skor paling rendah adalah saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan melihat tugas teman saya. Ini terjadi karena kurangnya percaya diri dan tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru sehingga mereka cenderung melihat tugas temannya.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, peneliti akan memberikan saran agar dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang baik untuk siswanya, terutama menambah koleksi buku di perpustakaan. Karena berdasarkan hasil penelitian, buku-buku yang tersedia di perpustakaan jumlahnya terbatas. Oleh karena itu, penambahan koleksi buku di perpustakaan sangat penting dilakukan agar siswa

tidak kesulitan dalam mencari dan meminjam buku untuk referensi dalam kegiatan belajarnya.

2. Orang tua juga diharapkan senantiasa memberikan motivasi kepada anaknya sehingga hasil belajar anaknya dapat meningkat. Selain itu, orang tua juga harus dapat menanamkan kepercayaan diri kepada anaknya agar anaknya yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri sehingga tidak perlu melihat tugas temannya.
3. Siswa hendaknya percaya dengan kemampuan dirinya sendiri dalam mengerjakan tugas, tes atau ulangan. Karena jika mengerjakan tugas, tes atau ulangan sesuai kemampuan diri sendiri maka siswa akan terbiasa mengandalkan kemampuan sendiri dan bertanggung jawab dalam segala hal. Sehingga akan mempunyai dorongan dan keinginan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi dan mempelajari kembali materi tersebut di rumah agar menguasai materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti perhatian orang tua, disiplin belajar, minat belajar dan lainnya serta memperluas subjek yang diteliti agar hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.